

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait tepung usus ayam sebagai media modifikasi Nutrien Agar pada *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* dapat disimpulkan bahwa :

1. Koloni *Staphylococcus aureus* pada media modifikasi tepung usus ayam dan media Nutrien Agar pabrikan memiliki karakteristik yang sama.
2. Koloni *Escherichia coli* pada media modifikasi tepung usus ayam dan media Nutrien Agar pabrikan memiliki karakteristik yang sama.
3. Hasil rata-rata jumlah koloni *Staphylococcus aureus* pada media modifikasi variasi 3,0 gram yaitu $107,6 \times 10^{13}$ CFU/mL, variasi massa 4,0 gram yaitu $134,2 \times 10^{13}$ CFU/mL, dan variasi massa 5,0 gram yaitu $165,8 \times 10^{13}$ CFU/mL.
4. Hasil rata-rata jumlah koloni *Escherichia coli* pada media modifikasi variasi 3,0 gram yaitu $126,2 \times 10^{13}$ CFU/mL, variasi massa 4,0 gram yaitu 154×10^{13} CFU/mL, dan variasi massa 5,0 gram yaitu $170,6 \times 10^{13}$ CFU/mL.
5. Pertumbuhan koloni *Staphylococcus aureus* yang optimum terdapat pada media modifikasi tepung usus ayam dengan variasi massa 5,0 gram.
6. Pertumbuhan koloni *Escherichia coli* yang optimum terdapat pada media modifikasi tepung usus ayam dengan variasi massa 5,0 gram.
7. Koloni *Staphylococcus aureus* pada media modifikasi tepung usus memiliki perbedaan jumlah koloni dengan media Nutrien Agar pabrikan.
8. Koloni *Escherichia coli* pada media modifikasi tepung usus memiliki perbedaan jumlah koloni dengan media Nutrien Agar pabrikan.

7.2 Saran

- 1 Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan variasi tepung usus ayam yang lebih tinggi untuk melihat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*.
- 2 Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jenis media lain selain Nutrien Agar
- 3 Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian media modifikasi dengan menggunakan bakteri lain selain *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*.